

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI
(Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta)**

SKRIPSI



Oleh:

Firda Indra Kusuma Hariyanti
20219301

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI
(Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta)**

SKRIPSI



Oleh:

Firda Indra Kusuma Hariyanti
20219301

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

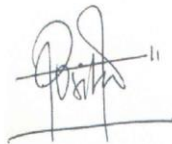
Nama : Firda Indra Kusuma Hariyanti
NIM : 20. 21. 9301
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI
(Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta)

Disetujui dan disahkan :

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 14 Januari 2022

Pembimbing,



Rosita, S.E., M.M., A.K., C.A

NIDN. 0020067501

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta



Nur Kholis, S.E., M.Sc.

PROGRAM STUDI
AKUNTANSI
NIDN. 0516048801

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Firda Indra Kusuma Hariyanti
NIM : 20. 21. 9301
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PADA
MASA PANDEMI
(Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan
Surakarta)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 3 Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Rosita, S.E., M.M., AK., CA.



Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M, M.H

NIDN. 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI

(Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta)

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 5 Januari 2022

Yang memberi Pernyataan



Firda Indra Kusuma Hariyanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“ Jangan lupa bersyukur atas segala sesuatu yang sudah dikaruniakan dan dianugerahkan dalam kehidupan kita. “

“PERSEMBAHAN”

Segala puji syukur kuhaturkan kepada Allah SWT, karena-Nya lah akhir karya kecil ini terselesaikan dengan baik. Ku persembahkan Skripsi ini untuk Ayahanda dan Ibunda serta keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan do’a, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan semangat dengan tulus dan segenap hati. Kepada sahabat-sahabatku khususnya Jurusan Akuntansi yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu. Terima kasih atas semua yang telah diberikan baik itu perhatian, saran, dan nasihat yang sangat berharga. Terima kasih ya Allah atas nikmat yang kami rasakan sampai saat ini. Aamiin.

Penulis,

Firda Indra Kusuma Hariyanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi".(Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta). Tujuan penulisan laporan ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi S1 Akuntansi di STIE Surakarta.

Penulis dalam penyelesaian skripsi ini menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, selesai nya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ketua STIE Surakarta Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.
2. Kepala Program Studi Akuntansi Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc., yang telah memberikan pengarahan penulisan pada penelitian ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Rosita, S.E, M.M, A.K, C.A, yang selalu sabar membimbing dalam penulisan laporan penelitian ini.
4. Para pelaku UMKM di Kampung Batik Laweyan Surakarta yang telah berkenan memberikan kontribusi data selama penelitian.
5. Keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi kepada saya.
6. Teman-teman yang selalu membantu dalam keadaan apapun suka maupun duka.
7. Seseorang terdekat saya saat ini Yogie Firman Saputra yang memberi *support system* kepada saya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan serta saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Namun demikian, peneliti berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan saya pada khususnya. Dengan terselesaikannya penulisan laporan ini semoga memberikan manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Surakarta, 5 Januari 2021

Penulis

Firda Indra Kusuma Hariyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/COVER DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRAK</i>	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penulisan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Teori Keagenan	9
B. UMKM	10
C. Pendapatan	11

D. Modal	12
E. Biaya Produksi	13
F. Jumlah Tenaga Kerja	14
G. Lama Usaha	14
BAB III : METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian	26
B. Objek Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Definisi Operasional	28
G. Teknik Analisa Data	30
G.1 Uji Instrument	30
G.2 Uji Asumsi Klasik	32
G.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	33
G.4 Uji Hipotesis	34
G.5 Uji t	34
G.6 Uji F	34
G.7 Uji Determinasi	34
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum	35
B. Karakteristik Responden	35
C. Nama UMKM Perusahaan Batik	36
D. Analisis Data	38
E.1 Uji Instrument	38

E.2 Uji Asumsi Klasik	45
E.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
E.4 Uji Hipotesis	52
E.4.a Uji t	52
E.4.b Uji F	53
E.4.c Uji Koefisien Determinasi	54
F. Pembahasan	55
F.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan	55
F.2 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan	57
F.3 Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan...	58
F.4 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan	60
BAB V : PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kriteria UMKM	2
Tabel 1.2 Statistik Pendapatan UMKM	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	35
Tabel 4.2 Nama UMKM Batik di Laweyan	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Diskriptive	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.11 Hasil Uji F	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Validitas Modal	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Validitas Biaya Produksi.....	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Validitas Jumlah Tenaga Kerja	41
Gambar 4.4 Hasil Uji Validitas Lama Usaha	41
Gambar 4.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan	42
Gambar 4.6 Hasil Uji Realibilitas Modal	43
Gambar 4.7 Hasil Uji Realibilitas Biaya Produksi	43
Gambar 4.8 Hasil Uji Realibilitas Jumlah Tenaga Kerja	44
Gambar 4.9 Hasil Uji Realibilitas Lama Usaha	44
Gambar 4.10 Hasil Uji Realibilitas Pendapatan	44
Gambar 4.11 Hasil Uji Normalitas	45
Gambar 4.12 Grafik Uji Normalitas	46
Gambar 4.13 Diagram Uji Normalitas Modal	46
Gambar 4.14 Uji Glejser	48
Gambar 4.15 Grafik Scatterplot	49
Gambar 4.16 Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Gambar 4.17 Uji t	53
Gambar 4.18 Uji F	54
Gambar 4.19 Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Jawaban Responden
- Lampiran 3. Data Karakteristik Responden
- Lampiran 4. Gambar Responden dan Produk Batik
- Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI
(Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta)**

Firda Indra Kusuma Hariyanti
20219301

Abstrak

Penelitian berikut tujuannya guna mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan UMKM pada masa pandemi di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta. Faktor yang mempengaruhi yaitu modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha. Sampel didapatkan dengan teknik *non probability sampling*. Teknik dalam pengambilan sampelnya menggunakan *saturation sampling* (sampel jenuh). Kuesioner dibagikan ke pengusaha UMKM sebanyak 92 guna proses pengumpulan datanya. Teknik analisis datanya dengan regresi linier berganda. Hasil analisis menerangkan bahwasanya modal, biaya produksi dan jumlah tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada pendapatan UMKM. Sedangkan lama usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Hasil uji F membuktikan bahwasanya modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM saat masa pandemi.

Kata Kunci : Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendapatan UMKM

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING MSME INCOME DURING PANDEMIC

(Study in Kampung Batik Laweyan Surakarta)

Firda Indra Kusuma Hariyanti
20219301

Abstract

The following research aims to find out what factors affect the income of MSMEs during the pandemic in the Kampung Batik Laweyan Surakarta. The influencing factors are capital, production costs, number of workers, and length of business. Samples were obtained by non-probability sampling technique. The technique for taking the sample is using saturation sampling . Questionnaires were distributed to 92 MSME entrepreneurs for the data collection process. The data analysis technique is multiple linear regression. The results of the analysis explain that capital, production costs and the number of workers partially have a significant influence on MSME income. While the length of business partially does not have a significant effect on MSME income. The F test results prove that capital, production costs, and the number of workers simultaneously affect MSME income during the pandemic.

Keywords : *Capital, Production Costs, Number of Labor, Length of Business, MSME Income*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu modal menjadi negara yang maju. Namun, apabila lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan pertumbuhan penduduk maka mereka akan menjadi pengangguran. Pemerintah harus terus optimis dalam menurunkan angka pengangguran dengan melakukan berbagai strategi dan program kerja. Proses pertumbuhan ekonomi akan terjadi secara simultan dan memiliki hubungan keterkaitan satu dengan yang lain. Timbulnya peningkatan kinerja pada suatu sector akan meningkatkan daya tarik bagi investor dalam menanamkan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi dan memperluas pasar. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi semakin pesat. Industri kecil merupakan salah satu tulang punggung perekonomian yang sedang dikembangkan oleh pemerintah adalah usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM saat ini menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi

nasional. Di Indonesia Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Berikut kriteria kekayaan dan pendapatan di dalam UU tersebut.

Tabel 1.1 Kriteria UMKM dan Usaha Besar Berdasarkan Aset dan Omzet.

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Omzet (dalam 1 tahun)
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 50 juta - Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 juta - Rp 2,5 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 500 juta - Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 miliar - Rp 50 miliar
Usaha Besar	Lebih dari Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 50 miliar

Sumber: UU No.20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha kita dapat dikategorikan ke dalam Usaha Mikro apabila memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omzet maksimal Rp 300 juta per tahun atau sekitar Rp1.000.000 per hari (asumsi beroperasi aktif selama 300 hari/tahun), sementara batas atas omzet untuk Usaha Kecil adalah sekitar Rp8,3 juta per hari dan batas atas omzet Usaha Menengah adalah sekitar Rp167 juta per hari. Kini kita dapat menentukan sendiri apakah usaha yang kita jalankan termasuk dalam usaha skala mikro, kecil, atau menengah dengan merujuk pada kriteria UMKM di atas. Statistik pendapatan UMKM dari tahun 2019 hingga tahun 2020.

Tabel 1.2. Statistik pendapatan UMKM tahun 2018-2020**Profil UMKM**

Tahun	Transaksi	PDB	Jumlah UMKM	Tenaga Kerja
2018	Rp8.573 triliun	57,80%	60 juta	91%
2019	Rp8.400 triliun	60,30%	63 juta	96%
2020	Rp4.235 triliun	37,30%	34 juta	73%
2021	-	-	-	-

Sumber: Akumindo

Sumber : Akumindo

Memasuki tahun 2020 Indonesia mengalami krisis secara global karena pandemi *covid 19*. Dampak pandemi dirasakan pada berbagai sektor khususnya sektor ekonomi. Krisis ini mengakibatkan banyak industri besar mengalami stagnasi. Salah satunya yaitu industri garmen. Industri garmen skala besar mayoritas mengalami penurunan, demikian pula industri kecil dan menengah (UMKM). Dampak tersebut tidak terkecuali dialami oleh UMKM garmen. Perolehan pendapatan UMKM sektor garmen merosot, karena sepi nya permintaan pelanggan akan kebutuhan sandang. Masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan yang menunjang kesehatan seperti vitamin, jamu, obat-obatan serta masker medis. Para pelaku UMKM sektor garmen terus berupaya bertahan dan mencari peluang, pada masa pandemi masker menjadi kebutuhan pokok. Kebutuhan masker meledak, pengusaha UMKM pun berinovasi membuat masker kain. Hal tersebut membuat Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) sektor garmen dapat bertahan dan terus berkembang. Perkembangan UMKM dapat memberi pengaruh yang positif pada perubahan struktural yang ada di masyarakat, diantaranya yaitu bertambah

tingginya perekonomian daerah serta ketahanan ekonomi nasional terhadap krisis. Oleh karenanya, pemerintah Indonesia menjadikan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja (Avrizal et al., 2021).

Beberapa daerah yang terdapat di Jawa Tengah yang memiliki potensi dalam pengembangan UMKM salah satunya ialah kota Surakarta. Dilingkungan Kampung Batik Laweyan UMKM semakin berkembang. Kampung Batik Laweyan sangat populer dalam pelestarian budaya batik. Permodalan merupakan faktor yang memiliki dampak terhadap perkembangan UMKM. Modal yang cukup akan sangat mempengaruhi kelancaran usaha dan pendapatan yang akan diperoleh. Selain itu ada faktor lain yaitu biaya produksi. Strategi pada penekanan pengeluaran biaya produksi perlu dilakukan untuk meningkatkan perolehan. Agar usaha berjalan lebih efisien dan efektif, maka pengusaha UMKM harus memiliki jumlah tenaga kerja yang memadai. UMKM yang berjualan 5 tahun lebih memiliki pendapatan yang stabil dan dapat mencukupi kebutuhan hidup, sedangkan yang dibawah 5 tahun pendapatan cukup meski belum stabil. Lama usaha

menjadi indikator bahwa pengusaha UMKM lebih berpengalaman dan faktor penting dalam kemajuan usaha. Para pelaku UMKM batik menciptakan inovasi atau kreasi-kreasi baru dengan keunikan batiknya. Seiring berjalannya waktu fungsi masker kain tidak hanya untuk kesehatan namun jadi tren fashion. Kreatifitas pengusaha UMKM diwujudkan dengan banyaknya masker bermotif batik yang serasi dengan baju, tas, selendang, bawahan, dan aksesoris lainnya. Kondisi ini membuat UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan mampu bangkit dan berkembang.

Dalam penelitiannya (Avrizal et al., 2021) menunjukkan bahwa modal tetap, modal operasional dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Menurut Ernawati et al., (2020) menyatakan bahwa modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Menurut penelitian yang dilakukan Pembangunan et al., (2019) menyatakan bahwa modal dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Dari penelitian tersebut terdapat hasil yang berbeda, maka berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian sejauhmana pengaruh modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM. Di lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta UMKM

terus mengalami kemajuan, pendapatannya meningkat dalam usaha pengembangan batik. Modal yang cukup, jumlah tenaga kerja yang memadai, biaya produksi yang bisa ditekan, dan lamanya usaha menjadikan UMKM unggul dalam memperoleh pendapatan. Melihat pentingnya modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha mempengaruhi pendapatan UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta, maka penulis tertarik meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan UMKM pada masa pandemi dan menyusun penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi“. (Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta).

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta ?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta?
3. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta?
4. Apakah lama usaha yang dijalankan berpengaruh terhadap pendapat UMKM di Lngkungan Kampung Batik Laweyan

Surakarta ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta.
2. Menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta.
3. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta.
4. Menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi UMKM di Kampung Batik Laweyan Surakarta mengenai pengetahuan tentang analisis pengaruh modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, serta lama usaha terhadap pendapatan.
- b. Dapat menjadi bahan evaluasi untuk kesempurnaan dan pengembangan usaha dengan lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan

sebagai sumber informasi bagi pihak yang akan melakukan pembahasan analisis pengaruh modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, serta lama usaha terhadap pendapatan yang telah dilakukan UMKM.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dalam mengukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah dan menambah pengetahuan tentang analisis pengaruh modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, serta lama usaha terhadap pendapatan UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan menurut Jensen et al., n.d.(1976) menyatakan adanya hubungan antara principle dan agen. Kaitan keagenan ialah suatu kontrak dimana paraprinciple menyewa agen guna melaksanakan beberapa kepentingan dan jasa mereka yaitu dengan mempercayakan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Dalam teori ini pada prinsip nya para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis nya bekerjasama dengan pihak lain untuk menunjang kemajuan usahanya. Pemilik usaha menyewa jasa professional untuk mengatur operasional usaha mulai dari sistem sumber daya manusia sampai sistem pembukuan atau laporan akuntansinya. Jasa professional yang digunakan meliputi manager operasional, administrasi, dan tenaga kerja produksi. Manager operasional mempunyai peranan penting dalam mengatur atau membuat strategi untuk mengelola modal serta pengaturan jumlah tenaga kerja yang memadai dan pembekalan dalam profesionalitas SDM yang ada hal ini untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal. Administrasi berperan mengatur biaya biaya produksi yang dikeluarkan serta membuat laporan keuangan yang fungsinya untuk memberikan gambaran hasil kinerja UMKM tersebut. Seiring berjalannya waktu, lama usaha yang sudah berlangsung akan mengasah ketrampilan dan pengetahuan para pemilik UMKM yang terlibat

langsung dengan para tenaga professional.

B. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro merupakan bisnis produktif milik orang perorangan atau badan bisnis perorangan yg memenuhi kriteria bisnis mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM ialah suatu usaha produktif yang berdiri dari modal sendiri, yang dijalankan oleh perorangan ataupun Badan Usaha diseluruh sektor ekonomi (Pembangunan et al., 2019). UMKM kegiatannya dapat meningkatkan dan memperluas lapangan kerja untuk masyarakat serta mampu berperan dalam mendorong tumbuhnya perekonomian secara luas.

b. Kriteria dari UMKM

1. Kriteria bisnis mikro (UMKM) sebagai berikut :

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

C. PENDAPATAN

Pendapatan adalah sebagai arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya dari nilai harta suatu satuan usaha atau penghentian utang-utangnya atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode. Menurut kamus bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja atau usaha. Pendapatan ialah arus masuk penghasilan kotor dari setiap manfaat ekonomi yang ada dari aktivitas normal usaha selama suatu masa tertentu, bilamana arus masuk tersebut menyebabkan bertambahnya ekuitas yang tidak bersumber dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Anggraini, (2020) menyatakan pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah pemasukan yang didapat oleh seseorang dari melakukan suatu aktivitas tertentu.

D. MODAL

Modal merupakan aset berwujud dari bisnis. Ini bisa berupa aset lancar (seperti uang tunai atau setara kas) dan aset jangka panjang (seperti properti, pabrik, dan peralatan). Modal merupakan faktor yang memiliki peran penting guna keberlangsungan usaha. Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha. Modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Modal Usaha menurut Sudaryono, (2017) menyatakan untuk dapat menjalankan usaha kita membutuhkan modal awal yang nilainya bervariasi tergantung jenis usaha yang dijalankan serta besar kecilnya usaha tersebut saat akan dimulai. Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri.

E. BIAYA PRODUKSI

1. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan semua biaya-biaya yang diperuntukan dalam suatu proses produksi. Proses tersebut mulai dari bahan mentah, bahan setengah jadi sampai berbentuk bahan jadi. Biaya produksi adalah akumulasi dari keseluruhan biaya dalam proses produksi. Dalam penelitiannya Gonibala et al., (2019) mengatakan bahwa biaya produksi termasuk bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa.

2. Jenis biaya yang harus ditanggung produsen yaitu :

- a. Biaya bahan baku, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang telah digunakan demi menghasilkan produk jadi tertentu dalam volume tertentu.
- b. Biaya tenaga kerja langsung, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerjayang terlibat secara langsung dalam proses produksi,
- c. Biaya overhead, yaitu berbagai jenis biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tetapi juga dibutuhkan dalam proses produksi. Biaya overhead meliputi biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pabrikasi lain.

- d. Biaya Pemasaran, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk menampung keseluruhan beban guna mendistribusikan barang dagangan sampai ketangan para pelanggan.
- e. Biaya Administrasi dan Umum, yaitu biaya yang digunakan untuk menampung keseluruhan operasional kantor.

F. JUMLAH TENAGA KERJA

Tenaga kerja ialah individu atau kelompok yang dapat mengerjakan sesuatu dalam menciptakan barang maupun jasa. Hasil barang dan jasa tersebut peruntukannya untuk kebutuhan pribadi atau kalayak umum. Jumlah tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Menurut Polandos et al., (2019) mengatakan bahwa tenaga keja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Hasil penelitian Laili and Setiawan, (2020) menunjukkan bahwasanya banyaknya tenaga kerja memiliki pengaruh serta signifikan pada pendapatan UMKM.

G. LAMA USAHA

Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya. Lama usaha menjadi faktor penting dalam keberlangsungan suatu usaha. Seseorang yang lama dalam menggeluti suatu bidang usaha tertentu akan menambah tingkat

pengalaman, kemampuan dan keahliannya. Kemampuan yang dimiliki seseorang tidak sama, baik dari segi fisik, mental dan watak. Menurut jurnalnya Ernawati et al., (2020) mengatakan bahwa lama usaha merupakan ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam menjalankan usahanya.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan di dukung oleh fakta empiris. Dari penelitian terdahulu saya dapat menemukan beberapa judul yang sama, tetapi penelitian terdahulunya lebih ke meneliti secara menyeluruh sedangkan penelitian saya sudah menentukan titik khusus penelitian.

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan :

Dalam penelitian Gonibala et al., (2019) ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Modal dan Biaya Produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari jawaban responden dengan menyebar kuesioner atau angket kepada seluruh responden dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kota Mobagu, Kab.Bolaang

Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. Nilai koefisien negatif artinya ada hubungan searah antara modal dan pendapatan. Apabila modal dikeluarkan maka dapat dipastikan akan ada penurunan dari segi pendapatan. Koefisien bernilai positif artinya terjadinya hubungan searah antara biaya produksi dan pendapatan. Semakin besar biaya produksi maka semakin banyak pendapatan yang di dapatkan oleh UMKM. Dan dalam penelitian ini menyimpulkan modal dan biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Dalam penelitian Ernawati et al., (2020) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable modal, jam kerja, lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima (Studi Kasus PKL Di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari jawaban responden dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada seluruh responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedagang kaki lima yang berdagang disepanjang halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen. Dan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Dalam penelitian Syariah, (2019) untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel modal, lama usaha, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pada sektor perdagangan Di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Dan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa modal, lama uasaha, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Dalam penelitian Fadli, (2021) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pandemi *covid-19* terhadap pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan mengambil data primer dan data skunder berkaitan dengan UMKM di tempat penelitian Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pendapatan UMKM di Desa Gondang sebelum dan sesudah *Covid-19*. Alatanalisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Dan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar UMKM yang berada di wilayah Desa Gondang mengalami dampak penurunan pendapatan di masa Pandemi *Covid-19*.

Dalam penelitian Polandos et al., (2019) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerjaterhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. Penelitian ini menggunakan data primer. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa secara bersama-sama maka modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur.

Dalam penelitian Avrizar et al., (2021) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable Analisis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada pondok pesentren di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer, responden nya terdiri para pelaku UMKM yang berada didaerah lingkungan pondok pesantren. Pengumpulan data dilakukan melalui survey dan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan analisis multiple regression (regresi berganda). Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel modal tetap, modal operasional dan jam kerja berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan pedagang UMKM pondok pesantren sedangkan variabel lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM di pondok pesantren.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS DAN TAHUN	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Nirfandi Gonibala, Vecky.A.J. Masinambow , Mauna Th. B. Maramis Tahun 2019	Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Mubag	Variabel (Y) Pendapatan Variabel (X) Biaya Produksi , Modal	Hasil penelitian ini modal dan biaya produksi memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM
2	FidyahYuli Ernawati, Siti Rochmah, Dewi Apriliyani Tahun 2020	Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL Di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen)	Variabel (Y) Pendapatan Variabel (X) Modal, Jam kerja, Lama usaha	Modal, jam kerja, lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM

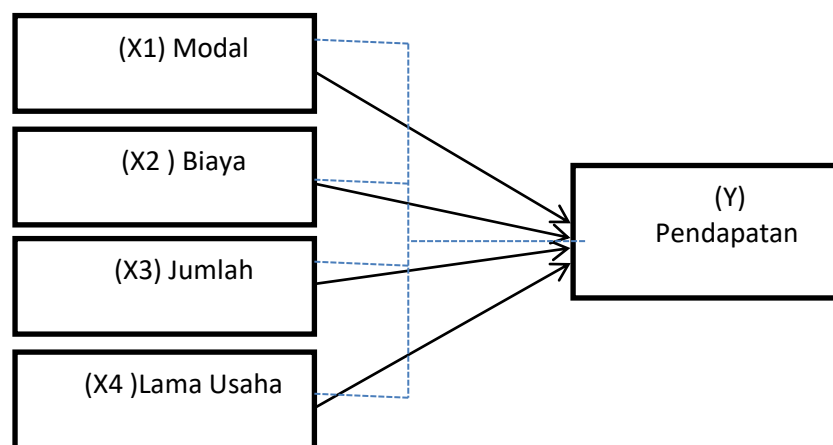
3	Choirizal Hero, Prawira Yuda Tahun 2019	Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Pada Sektor Perdagangan Di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas	Variabel (Y) Pendapatan Variabel (X) Modal, Lama usaha, Tingkat Pendidikan	Modal, lama usaha, tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM
4	Ahmad Fadli Tahun 2021	Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Lombok Utara	Variabel (Y) Pendapatan Variabel (X) Dampak Covid-19	Dampak Pandemi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.
5	Prisilia Monika Polandos, Daisy D. Tolosang S.M	Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga	Variabel (Y) Pendapt an Variabel	Modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif

	Engka2, Krest Tahun 2019	Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur	(X) Modal, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja	dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.
6	Avrizal, Haryadi, Syurya Hidayat Tahun 2021	Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Pondok Pesantren Di Kota Jambi	Variabel (Y) Pendapatan Variabel (X) Modal tetap, Modal operasional, Jam kerja, Lama usaha, Lokasi usaha	Modal tetap, modal operasional dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

I. Kerangka Berpikir

Secara konseptual kerangka pemikiran akan menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Pendapatan UMKM secara global mengalami penurunan dimasa pandemi karena

sepingnya permintaan kebutuhan sandang. Pengusaha UMKM menciptakan peluang dengan memproduksi masker kain. Persiapan modal, strategi meminimalkan biaya produksi, merekrut jumlah tenaga kerja yang memadai dan memiliki tingkat pengalaman yang tinggi karena lama usaha yang digeluti membuat UMKM batik bertahan, berkembang dan pendapatan naik. Kerangka berpikir ini merupakan gambaran dari kinerja teori dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah dirumuskan secara sistematis. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

J. Hipotesis

1. Pengaruh Modal terhadap pendapatan UMKM

Modal yang dikeluarkan untuk proses produksi barang dan jasa yang bisa dijual dan menghasilkan pendaptan. Semakin banyak modal yang dikeluarkan maka semakin banyak produktifitas yang dihasilkan sehingga penadapatan yang diperoleh semakin tinggi.

Penelitian ini juga digunakan oleh Avrizar et al., (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa suatu usaha memerlukan yang namanya modal. Para pelaku UMKM modal yang digunakan tidak terlalu banyak, oleh itu tidak terlalu sulit membentuk usaha. Modal merupakan salah satu aspek penting untuk menunjang jalannya suatu usaha. Penghasilan yang didapatkan kemungkinan lebih besar jika modal yang dikeluarkan untuk biaya produksi cukup besar. Penelitian ini menunjukkan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang karena modal yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu usaha atau perdagangan.

H1 : Modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

2. Pengaruh Biaya Produksi terhadap pendapatan UMKM

Hubungan biaya produksi terhadap pendapatan karena semakin sedikit biaya produksi yang kita keluarkan maka akan semakin banyak juga pendapatan yang akan diterima atau dihasilkan oleh pelaku usaha.

Gonibala et al., (2019) menyatakan bahwa Biaya Produksi penelitian ini modal dan biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Biaya produksi sangat diperlukan dalam proses mengubah bahan mentah sampai menjadi bahan jadi dan bisa dijual. Penekanan terhadap biaya produksi yang dikeluarkan maka akan menambah laba yang dihasilkan, sehingga pendapatan bisa meningkat. Penelitian ini menunjukkan biaya produksi

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang karena ketika biaya produksi ada penekanan biaya maka pendapatan yang akan di dapatkan juga akan semakin meningkat.

H2 : Biaya produksi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan.

3. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap pendapatan UMKM

Hubungan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan karena semakin tersedianya jumlah tenaga kerja yang memadai maka produktifitas barang/ jasa tersebut akan meningkat, sehingga pendapatan yang dipeoleh juga semakin banyak.

Polandos et al., (2019) menyimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Pada usaha UMKM secara umum tidak memperlakukan mengenai pendidikan tenaga kerja, akan tetapi lebih mengutamakan *skill* atau keahlian khusus pada bidang masing-masing usaha yang dijalani. Produksi usaha UMKM akan berjalan lancar jika tersedia jumlah tenaga kerja yang memadai. Penelitian ini menunjukkan jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang karena semakin banyak jumlah tenaga kerja yang digunakan maka pendapatan yang akan di dapat juga akan semakin menurun.

H3 : Jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan.

4. **Pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan UMKM**

Pengusaha UMKM yang berpengalaman akan lebih mudah dalam proses pengambilan keputusan bersama dengan manager yang dipercaya untuk kondisi tertentu guna kemajuan atau keberlangsungan usaha. Lama usaha sebuah industry berkaitan erat dengan tingkat pendapatan yang dihasilkan, hal itu meliputi jumlah maupun kualitas produksi nya karena semakin jumlah dan kualitas produksi meningkat maka pendapatan pun akan meningkat.

Avrizal et.,al (2021) dalam penelitiannya menunjukan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan, sehingga mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi. Jadi lama usaha sangat tidak berperan penting untuk kemajuan suatu usaha UMKM. Penelitian ini menunjukan lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan para pedagang karena lama usaha yang dijalankan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang didapatkan.

H4 : Lama usaha memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat mengambil kesimpulan :

1. Modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Biaya Produksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM, Jumlah Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM, dan Lama Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM.
2. Secara bersama-sama Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja dan Lama Usaha berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada UMKM yang ada di lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta. Informasi yang diharapkan belum lengkap sepenuhnya diperoleh karena keterbatasan dari informan/responden, karena saat jam kerja para pedagang fokus pada melayani pelanggan.

B. SARAN

Berdasar atas hasil penelitian dan analisis yang diperoleh maka dapat disampaikan saran-saran berikut ini :

1. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu supaya mengkaji kembali variabel Lama usaha karena tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel yang akan diolah seperti menambahkan industry pengrajin batik dari daerah lain seperti contoh kampung batik Kauman dan menambah variabel yang lain seperti contoh penambahan variable teknologi, tingkat pendidikan atau jam kerja, serta menambah tahun pengamatan.
2. Pelaku UMKM Batik di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta disarankan untuk menempatkan tenaga kerja yang memadai baik jumlah maupun kualitasnya. Serta memilih strategi yang tepat dalam pengembangan usaha guna peningkatan pendapatan seperti penggunaan teknologi untuk pemasaran produk dan perluasan jaringan. Selain itu peneliti memberikan saran adanya peningkatan kinerja dan skill serta pandai membaca peluang bisnis yang guna pencapaian pendapatan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2020). *Pengaruh Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Avrizal, Haryadi, & Hidayat, S. (2021). *Analisis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada pondok pesantren di Kota Jambi*. 16(1).
- Ernawati, F. Y., Rochmah, S., & Apriliyani, D. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen). *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November*, 137–149.
- FADLI, A. (2021). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA GONDANG KECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA*.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (n.d.). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE and AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE and*. 4, 305–360.
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Snta Batik Di Kota Pekalongan. *Journal Of Economics*, 9, 1–10.
- Nurtantiono, A. (2020). *Analisis Regresi Kasus Analisis dengan SPSS*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. M., Tolosang, K. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 36–47.
- Purnomo, A., Fathorrazi, M., & Viphindrartin, S. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 44. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7732>
- Sudaryono. (2017). *pengantar manajemen teori dan kasus*. Center for Academic Publishing Service.
- sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. alfabeta.
- Syariah, J. E. (2019). *ANALISIS PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM PADA SEKTOR SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E.) Ol*.

- Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. M., Tolosang, K. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 36–47.
- Sudaryono. (2017). *pengantar manajemen teori dan kasus*. Center for Academic Publishing Service.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV. Alfabeta.
- Syariah, J. E. (2019). *Analisis Pengaruh Modal , Lama Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto*.

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

LAMPIRAN
KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pelaku UMKM
Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan hormat, izinkan saya memperkenalkan diri kepada Bapak/Ibu/Saudara/i bahwa saya :

Nama : Firda Indra Kusuma Hariyanti

NIM : 20. 21.9301

Jurusan : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi (Studi pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta) “.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi lembar kuisisioner yang telah disediakan secara lengkap. Mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung dari pengisian Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi secara objektif dan jujur.

Demikianlah permohonan ini saya buat, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

(Firda Indra Kusuma Hariyanti)

I. Karakteristik Responden

petunjuk pengisian: Mohon dengan hormat ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi pertanyaan dengan memberi tanda **ceklist (v)** pada salah satu jawaban yang anda pilih.

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : () SD () SMP () SMA
() D1/2/3 () S1/2/3
() Lainnya :
5. Jenis Usaha : () Pedagang () Penjahit
() Lainnya :
6. Sumber Modal : () Modal Pribadi () Bank
() Non Bank, Sebutkan...
7. Jumlah Modal yang Dikeluarkan :
8. Pendapatan Bersih dalam Satu Bulan :
() < Rp. 2.000.000
() Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000
() Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000
9. Lama Usaha : () < 1 Tahun () 5-10 Tahun
() 1-5 Tahun () >10 Tahun
10. 10. Jumlah Karyawan : () 1-5 Orang () 10-15Orang
() 5-10Orang () >15Orang

***Wajib diisi**

II. Pertanyaan Untuk Responden

Petunjuk pengisian, jawablah pertanyaan dengan tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/i, berikan tanda **ceklist (v)** pada kolom yang sudah disediakan. Keterangan pada kolom pilihan sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju (Skor 5)
2. S : Setuju (Skor 4)
3. N : Netral (Skor 3)
4. TS : Tidak Setuju (Skor 2)
5. STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

1. Kuisioner Terkait Modal (X1)

No .	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Modal usaha yang saya jalankan bersumber dari modal pribadi					
2	Saya mendapat tambahan modal usaha dari pinjaman					
3	Menurut saya, dengan adanya modal dapat membuat operasional usaha berjalan dengan baik					
4	Saya menggunakan modal tambahan usaha untuk membeli peralatan yang lebih lengkap					
5	Dengan adanya modal tambahan membuat penjualan saya lebih meningkat					
6	Penjualan dan pendapatan sangat dipengaruhi dengan besar kecilnya modal yang dimiliki					

Sumber : Eva Rosadi (2019)

2. Kuisioner Terkait Biaya Produksi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bahan Baku yang digunakan mudah didapatkan					
2	Harga Bahan baku tidak menentu					
3	Bahan pendukung lain (pewarna) mudah didapatkan dan harganya terjangkau					
4	Peralatan yang digunakan mudah didapatkan dan					

	harganya terjangkau					
5	Biaya produksi menjadi faktor utama dalam menentukan pendapatan saya					
6	Semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi pula pendapatan saya					

Sumber : Lilis Sulistiani Siman (2019)

3. Kuisioner Terkait Jumlah Tenaga Kerja (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Adanya tenaga kerja untuk memperlancar penjualan					
2	Semakin banyak tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan hasil penjualan					
3	Pendapatan akan meningkat seiring dengan banyaknya tenaga kerja					
4	Jumlah penjualan dipengaruhi oleh tenaga kerja yang kinerjanya berkualitas					
5	Proses penjualan menjadi terbantu dengan adanya tenaga kerja yang dimiliki					
6	Jumlah tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha saya					

Sumber : Shinta Wulandari (2018)

4. Kuisioner Terkait Lama Usaha (X4)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Lama usaha mempengaruhi peningkatan pendapatan saya					
2	Lama usaha mempengaruhi produktivitas saya sebagai pelaku usaha					
3	Lama usaha menjadikan saya mengetahui selera konsumen					
4	Lama usaha menjadikan produksi saya meningkat					
5	Semakin lama usaha yang saya jalankan semakin menambah pengalaman saya					
6	Lama usaha dapat memberikan pengaruh penting bagi saya untuk memilih strategi yang tepat dalam melakukan usaha					

Sumber : An-Nisa Rizqika Fajrin (2021)

5. Kuisioner Terkait Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan penjualan yang saya peroleh mengalami peningkatan pada saat ramai					
2	Setiap bulan pendapatan yang diperoleh tidak menentu					
3	Pendapatan yang saya peroleh mampu mencukupi kebutuhan saya sehari-hari					

4	Pendapatan semakin bertambah maka Modal usaha bertambah apabila saya melakukan pinjaman					
5	Semakin lama usaha yang saya jalankan, maka pendapatan yang saya peroleh semakin banyak					
6	Semakin berkualitas tenaga kerja yang saya miliki, maka pendapatan yang saya peroleh semakin besar					

Sumber : Syifa Budi Prawiti (2019)